



The background of the cover features a collage of images: a green-tinted modern building on the left, a man in a suit and glasses looking at a document in the center, and a white line graph with an upward trend on the right. The bottom left corner has a large green circle and a smaller black circle, while the rest of the bottom half is white.

STATISTIKA UNTUK **EKONOMI DAN BISNIS**

ADE SOBARIAH HASANAH

STATISTIKA UNTUK EKONOMI DAN BISNIS

STATISTIKA UNTUK EKONOMI DAN BISNIS

Ade Sobariah Hasanah



STATISTIKA UNTUK EKONOMI DAN BISNIS

Penulis:
Ade Sobariah Hasanah

Editor:

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : Agustus 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
; 14,8 x 21 cm
ISBN : 978-623-448-605-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas rahmatNya penulis dapat menyusun buku berjudul “Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis, Buku ini ditujukan terutama bagi para pemula (mahasiswa dan peneliti) yang ingin memahami dan menggunakan metode statistika dalam penelitian. Dalam buku ini para pembaca diajak memahami dan mengembangkan pola berfikir kuantitatif disamping melakukan perhitungan secara teknis.

Buku ini ditulis dalam lima bab yang menguraikan konsep dasar statistika, skala pengukuran, populasi dan teknik sampling, uji instrument penelitian dan analisis verifikatif. Setiap materi dalam buku ini menguraikan konsep-konsep dasar untuk melakukan analisis statistik secara tepat dan mempelajari teknik statistika yang lebih kompleks.

Penulis berharap buku ini dapat terus berkembang dan disempurnakan sesuai dengan tuntutan kebutuhan para pengguna. Penulis pun menyadari bahwa materi-materi yang disajikan masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif bagi penyempurnaan buku ini dikemudian hari

Akhirnya, penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan berkah, rahmat dan karuniaNya kepada kita. Aamiin.

Majalengka, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I KONSEP DASAR STATISTIKA	1
A. Pendahuluan	1
B. Isi Statistik	3
C. Data Statistik	4
D. Fungsi dan Kegunaan Statistika	6
BAB II SKALA PENGUKURAN	9
A. Model Skala Nominal	9
B. Model Skala Ordinal	10
C. Model Skala Interval	11
D. Model Skala Ratio	12
E. Model Skala Sikap	13
BAB III POPULASI DAN TEKNIK SAMPLING	17
A. Populasi	17
B. Teknik Sampling	19
C. Menentukan Ukuran Sampel	21
BAB IV UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	27
A. Uji Validitas	27
B. Uji Reliabilitas	33

BAB V ANALISIS VERIFIKATIF	43
A. Uji Korelasi Sederhana	43
B. Uji Regresi Sederhana	46
C. Uji Koefisien Determinasi	46
D. Uji Parsial (uji t)	47
E. Uji Korelasi Berganda	47
F. Uji Regresi Berganda	49
G. Uji Koefisien Determinasi	52
H. Uji F Simultan	52
I. Penerapan Analisis Verifikatif dan Pembahasannya	53
 DAFTAR PUSTAKA	 63

BAB I

KONSEP DASAR STATISTIKA

A. Pendahuluan

Statistik diartikan sebagai kumpulan data yang menjelaskan sesuatu. Sedangkan statistika merupakan metode dan aturan-aturan untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis serta menginterpretasikan data yang pada akhirnya akan digunakan untuk mengambil keputusan. Dari pengertian tersebut dapat diuraikan tahapan kegiatan statistika adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*collection of data*)

Ada 2 metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Pengumpulan data secara keseluruhan disebut metode sensus.

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan terhadap seluruh objek yang diteliti tanpa ada yang dikecualikan. Dengan kata lain, seluruh data yang disebut dengan populasi (*population, universe*) dikumpulkan.

- b. Pengumpulan data berdasar sampel disebut metode sampel.

Yaitu pengumpulan data hanya sebagian dari data keseluruhan, misal 10% dari seluruh data, 20% dari data keseluruhan.

2. Penyusunan data (*organization of data*)

Yaitu menyusun data dalam susunan yang teratur agar mudah dibaca dan dilihat secara teratur.

Kegiatan penyusunan data ini dibedakan dalam 3 tahap yaitu:

- a. *Editing*, yaitu cara mendeteksi adanya kemungkinan kesalahan, ketidakkonsistenan dan ketidakteraturan, atau ketidaktepatan dari data yang telah kita kumpulkan.
- b. *Classify*, yaitu mengadakan klasifikasi atau penelompokan data sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh data. Kegiatan ini dilakukan setelah kita melaksanakan *editing*.
- c. *Tabulation*, yaitu mengadakan pengelompokan data sesuai dengan sifat-sifat data yang telah kita tentukan dalam susunan kolom-kolom dan baris-baris sehingga data tersebut mudah ditarik kesimpulannya.

3. Pengumuman data (*presentation of data*)

Dimaksudkan agar data yang telah disusun dapat disebarluaskan dan mudah dilihat secara visual (bias dalam bentuk table, grafik dan diagram).

4. Analisis data (*analysis of data*)

Yaitu analisis data yang telah dikumpulkan dan telah disusun.

5. Interpretasi data (*interpretation of data*)

Dimaksudkan untuk memperoleh suatu kesimpulan yang benar dari analisis data yang telah dilakukan.

B. Isi Statistik

Ada tiga hal yang sangat penting dari statistika yaitu:

1. Data

Merupakan kumpulan keterangan atau fakta yang dapat berbentuk kategori atau bilangan yang diperoleh kemudian diolah menjadi informasi yang nantinya berguna dalam menentukan keputusan.

2. Kriteria Keputusan

Setelah data diolah dengan statistika, kemudian akan menghasilkan berbagai kriteria keputusan. Sama halnya dengan pilihan, masing-masing kriteria keputusan memiliki manfaat dan akibat bagi kita.

3. Keputusan

Dari beberapa kriteria keputusan yang ada kemudian diambil keputusan.

C. Data Statistik

Data berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Kualitatif

Yaitu data hasil kategori (pemberian kode) atau data bukan dalam bentuk angka tetapi diangkakan. Contoh: jenis kelamin, dan status.

Data kualitatif ini mempunyai ciri tidak dapat melakukan operasi hitung matematika baik pengurangan, penambahan, perkalian dan pembagian). Data Kualitatif dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Nominal

Merupakan data yang paling rendah dalam level pengukuran data. Data bentuk kategori tetapi tidak ada tingkatannya. Contoh: Jenis kelamin ada 2 yaitu wanita dan pria. Maka bentuk angka dapat menjadi 1 adalah wanita dan 2 adalah pria.

b. Data Ordinal

Merupakan data kualitatif namun dengan level yang lebih tinggi daripada data nominal. Data dalam data ordinal itu terdapat tingkatannya. Contoh: Tanggapan dari seorang responden jika 1 artinya Sangat Tidak Setuju, 2 artinya Setuju, 3 artinya Ragi-ragu, 4 artinya Setuju, dan 5 artinya Sangat Setuju.

2. Data Kuantitatif

Yaitu data berupa angka dalam arti sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Data kuantitatif dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Data Interval

Data interval ini memiliki level pengukuran data lebih tinggi dari data ordinal karena selain dapat bertingkat urutannya, juga urutan tersebut dapat dikuantitatifkan. Contoh: Indeks Prestasi Mahasiswa.

b. Data Rasio

Data rasio merupakan data dengan tingkat pengukuran paling tinggi di antara jenis data lainnya. Data rasio bersifat angka dalam arti sesungguhnya (bukan kategori) dan dapat dioperasikan dalam matematika. Contoh: Penjualan Modul sudah terjual 100 eksemplar.

Data berdasarkan sumbernya terdapat dari 2 data yaitu:

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari subjek penelitian melalui pengamatan, percobaan, atau interview. Cara untuk mendapatkan data primer dengan melakukan observasi dan pengamatan langsung, responden diberi lembar pertanyaan untuk diisi, pertanyaan tersebut diajukan khusus untuk responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data sekunder dapat diperoleh dari buku cetak, BPS.

D. Fungsi dan Kegunaan Statistika

Fungsi dari statistika dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Statistika dapat menggambarkan data dalam bentuk tertentu
2. Statistika dapat menyederhanakan data yang kompleks menjadi data yang mudah dimengerti
3. Statistika dapat memperluas pengalaman individual
4. Statistika dapat digunakan sebagai teknik untuk membuat perbandingan
5. Statistika dapat digunakan untuk memberi petunjuk bagi perumusan kebijakan suatu perusahaan
6. Statistika dapat digunakan untuk mengukur besaran dari suatu gejala
7. Statistika dapat membantu menentukan hubungan sebab akibat

Adapun kegunaan dari statistika diantaranya:

1. Komunikasi, yaitu sebagai penghubung beberapa pihak yang menghasilkan data statistic sehingga pihak tersebut

dapat mengambil keputusan melalui informasi yang tersedia.

2. Deskripsi, yaitu penyajian data atau mengilustrasikan data, misalnya data jumlah penduduk, indeks harga konsumen, pendapatan dan pengeluaran Negara.
3. Regresi, yaitu meramalkan pengaruh data yang satu dengan data yang lainnya dan dapat mengantisipasi gejala yang akan datang.
4. Korelasi, yaitu untuk mencari kuatnya atau besarnya hubungan data dalam suatu penelitian.
5. Komparasi, yaitu membandingkan data dua kelompok atau lebih.

BAB II

SKALA PENGUKURAN

Dalam penyusunan instrument penelitian, seorang peneliti harus mengetahui dan memahami tentang jenis skala pengukuran yang digunakan dan tipe-tipe skala pengukuran agar instrument bias diukur sesuai dengan apa yang hendak diukur dan bias dipercaya serta reliable terhadap permasalahan instrument penelitian. Skala pengukuran ini dimaksudkan untuk mengklasifikasikan variable yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian berikutnya. Adapun jenis-jenis dari skala pengukuran akan dijelaskan pada bahasan di bawah ini.

A. Model Skala Nominal

Model Skala Nominal adalah skala pengukuran yang cukup sering digunakan, karena skala pengukuran ini bentuknya paling sederhana. Skala nominal cocok digunakan untuk penelitian yang mencari pengkategorian saja.

Contoh kasus pengkategorian adalah menentukan kategori lambang, label atau symbol. Umumnya pengkategorisasian berperan untuk mengelompokkan data sesuai dengan kategorisasi. Pengkategorisasian di lapangan lebih sering menggunakan simbolisasi yang fungsinya untuk

membedakan mana kelompok objek ataupun mana kelompok subjek.

Tanda skala nominal adalah mutually exclusive, dimana setiap objek hanya memiliki satu kategori saja. Selain itu, skala nominal tidak memiliki aturan yang terstruktur, dengan kata lain aturannya abstrak. Berikut adalah ciri dari skala nominal yang perlu di garis bawah.

1. Tidak dijumlah bilangan pecahan
2. Tidak memiliki ranking
3. Tidak memiliki nol mutlak
4. Angka hanya sebagai label saja
5. Tidak memiliki ukuran yang baru
6. Menggunakan statistik non parametric

B. Model Skala Ordinal

Skala ordinal merupakan skala pengukuran yang menunjukkan jarak interval antar tingkatan tidak harus sama. Skala ordinal setingkat lebih tinggi dibandingkan dengan skala nominal. Skala ordinal pengkategorisasian disusun berdasarkan urutan terendah ke tingkat yang lebih tinggi.

Skala ordinal dari segi pengkategorisasiannya saling memisah. Dari segi kategorisasi data dibuat berdasarkan karakteristik khusus. Sedangkan untuk kategorisasi data disusun berdasarkan pada karakteristik.

Ciri-ciri skala ordinal memiliki tiga ciri, sebagai berikut.

- a) Data saling memisah
- b) Data bersifat logis dan mengikuti aturan
- c) Kategori data ditentukan oleh skala yang didasarkan pada jumlah karakteristik yang dimiliki

C. Model Skala Interval

Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Analisis statistic yang digunakan adalah uji statistic parametric.

Contoh dari skala interval adalah sebagai berikut:

1. Skor Ujian Masuk Perguruan Tinggi: A, B, C, D dan E.
2. Waktu: menit, jam, hari, minggu, bulan dan tahun.
3. Mengurutkan: Kualitas pelayanan, keadaan persepsi pegawai, dan sikap pimpinan.

Kualitas Pelayanan	Persepsi Pegawai	Sikap Pimpinan
Sangat (5)	Sangat (5)	Sangat Baik (5)
Puas (4)	Tinggi / (4)	Baik (4)
Puas (3)	Sangat (3)	Sedang (3)
Cukup (2)	Penting (2)	Buruk (2)
Puas (1)	Tinggi / (1)	Buruk Sekali (1)

Kurang	Penting	
Puas	Cukup	
Tidak	Tinggi /	
Puas	Cukup	
	Penting	
	Rendah/K	
	urang	
	Penting	
	Rendah	
	Sekali/Tid	
	ak Penting	

4. Memperlihatkan Jarak (Interval)

Standar Nilai Mahasiswa untuk mencapai IP:

Huruf A = 4; B = 3; C = 2; D = 1; E = 0

Nilai intervalnya adalah sebagai berikut:

a) A dengan B $\rightarrow 4 - 3 = 1$

b) B dengan D $\rightarrow 3 - 1 = 2$

c) A dengan D $\rightarrow 4 - 1 = 3$ dan seterusnya

D. Model Skala Ratio

Skala Ratio adalah model skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Test statistic yang digunakan pada skala ratio adalah statistic parametric.

E. Model Skala Sikap

Bentuk-bentuk model skala sikap yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Skala *Likert*

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social. Dengan menggunakan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variable, kemudian sub variable dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Dari indikator yang terukur ini dapat dijadikan acuan untuk membuat item instrument berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban responden maka akan dihubungkan dengan sikap yang diungkapkan dengan cara-kara sebagai berikut:

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
Sangat Setuju	(SS)	= 5	Sangat Setuju	(SS)	= 1
Setuju	(S)	= 4	Setuju	(S)	= 2
Netral	(N)	= 3	Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2	Tidak Setuju	(TS)	= 4
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1	Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 5

2. Skala *Guttman*

Skala *Guttman* merupakan skala kumulatif. Skala *Guttman* mengukur suatu dimensi saja dari suatu variable yang multidimensi. Jadi Skala *Guttman* merupakan skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya; yakin – tidak yakin, ya – tidak; benar – salah; positif – negative; pernah – belum pernah; setuju – tidak setuju;

Contoh penggunaan skala *Guttman* yaitu:

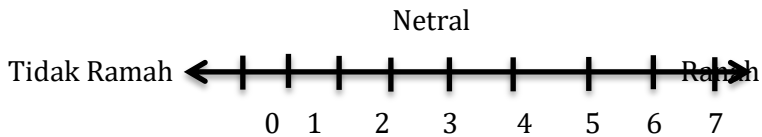
- a) Pernahkah Pimpinan saudara mengajak berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan di kantor?
 - 1. Pernah
 - 2. Tidak Pernah
- b) Apakah saudara memiliki Kartu NPWP?
 - 1. Punya
 - 2. Tidak

3. Skala Diferensial Semantik

Skala diferensial semantic atau skala perbedaan semantic berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub) seperti: panas – dingin, populer – tidak populer, baik – tidak baik. Karakteristik bipolar tersebut mempunyai tiga dimensi dasar yaitu:

- a) Potensi, yaitu kekuatan suatu objek
- b) Evaluasi, yaitu hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan suatu objek
- c) Aktivitas, yaitu tingkatan gerakan suatu objek. Iskandar (2008).

Contoh:



4. Rating Skala

Dalam rating skala akan mengolah data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam model rating skala responden tidak akan menjawab dari data kualitatif yang sudah tersedia tersebut, tetapi menjawab salah satu dari jawaban kuantitatif yang telah disediakan.

5. Skala *Thurstone*

Skala *Thurstone* meminta responden untuk memilih pertanyaan yang ia setuju dari beberapa pernyataan yang menyajikan pandangan yang berbeda-beda. Pada umumnya setiap item mempunyai asosiasi nilai antara 1 sampai dengan 10, tetapi nilai-nilainya tidak diketahui oleh responden.

Pemberian nilai ini berdasarkan jumlah tertentu pernyataan yang dipilih oleh responden mengenai angket tersebut.

BAB III

POPULASI DAN TEKNIK SAMPLING

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Nazir (2004) Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Sedangkan Nawawi (2003) menyebutkan bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karaktersitik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.

Menurut Jenisnya, populasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu populasi terbatas dan populasi tidak terbatas (tak terhingga)

1. Populasi Terbatas

Yaitu mempunyai sumber data yang jelas batasannya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.

Contoh:

- a. Sejumlah 350 pegawai perusahaan Buku di mutasi ke Wilayah Kalimantan.
 - b. Sejumlah 500 orang pelaku UMKM mendapatkan pelatihan tentang *digital marketing*.
2. Populasi Tidak Terbatas (Tak Terhingga)
Yaitu sumber datanya tidak dapat ditentukan batasan-batasannya sehingga relative tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah. Contoh:
 - a. Mencoba meneliti berapa liter air hujan yang jatuh ke permukaan bumi pada saat awal-awal musim penghujan.
 - b. Percobaan seorang siswa melempar sepasang mata dadu sampai tak terhingga kali lemparan, setiap kali mencatat sepasang bilangan yang muncul akan mendapatkan sepasang nilai yang tak terhingga pula.

Berdasarkan sifatnya, populasi dibedakan menjadi populasi homogen dan populasi heterogen.

1. Populasi Homogen
Yaitu sumber data yang unsurnya memiliki sifat yang sama sehingga tidak perlu mempersoalkan jumlahnya secara kuantitatif.
2. Populasi Heterogen
Yaitu sumber data yang unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang berbeda (bervariasi) sehingga perlu

ditetapkan batas-batasnya, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

B. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan yaitu:

1. *Probability Sampling*

Yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini terdiri dari 3 yaitu:

a. *Simple Random Sampling*

Yaitu pengambilan sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dilakukan jika anggota populasi bersifat homogen.

b. *Proporsionate Stratified Random Sampling.*

Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional

c. *Cluster Sampling*

Teknik sampel yang digunakan untuk menentukan sampel jika objek yang diteliti atau sumber data

sangat luas, misal penduduk dari suatu Negara, propinsi, kota atau kabupaten.

2. *Non Probability Sampling*

Yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Non probability sampling* terdiri dari:

A. *Sampling Sistematis*

Teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Misal diambil nomor genap semua.

B. *Sampling Kuota*

Teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan.

C. *Sampling Incidental*

Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.

D. *Sampling Purposive*

Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

E. *Sampling* Jenuh

Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

F. *Snowball Sampling*

Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar, ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi membesar.

C. Menentukan Ukuran Sampel

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pengambilan Sampel (apabila populasi sudah diketahui)
 - a. Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus Taro Yamane.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Contoh:

Diketahui jumlah populasi Dosen Instbunas sebesar N = 3500 orang, dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%. Berapakah jumlah sampelnya?